



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

**KAJIAN PERKEMBANGAN KAWASAN PINGGIRAN KOTA (URBAN FRINGE) BANDA ACEH (STUDI KASUS :
KECAMATAN BANDA RAYA, LUENG BATA DAN ULEE KARENG)**

ABSTRACT

KAJIAN PERKEMBANGAN KAWASAN PINGGIRAN KOTA (URBAN FRINGE) BANDA ACEH
(Studi Kasus : Kecamatan Banda Raya, Lueng Bata dan Ulee Kareng)

Oleh :
Maya Sari
NIM. 1209200060067

ABSTRAK

Perkembangan suatu kawasan sangat dipengaruhi oleh kawasan sekitarnya, terutama antara kawasan kota dengan kawasan pinggirannya. Sejalan dengan perkembangan Kota Banda Aceh sebagai Ibukota Provinsi Aceh yang memiliki aktivitas kompleks, kawasan pinggirannya sebagai daerah penyangga secara langsung menerima dampak terhadap perkembangan kota tersebut. Kecamatan Banda Raya, Lueng Bata, dan Ulee Kareng sebagai kawasan pinggirannya Kota Banda Aceh dengan daya dukung untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tinggi. Penggunaan lahan dikawasan ini berbasis pada sektor pertanian, sehingga perekonomian di kawasan pinggirannya ini sangat bergantung pada pemasaran hasil pertanian namun secara fungsional kecamatan-kecamatan ini berfungsi untuk mendukung aktivitas perkotaan Kota Banda Aceh. Semua proses ini menyebabkan perubahan dalam aspek keruangan yang akan mempengaruhi pola perkembangan di kawasan pinggirannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Tujuannya untuk mengidentifikasi kondisi eksisting dan perubahan penggunaan lahan yang terjadi dikawasan pinggirannya terkait dengan kebijakan pemerintah Kota Banda Aceh serta mengarahkan pola perkembangan kawasan pinggirannya kota (urban fringe) di Banda Aceh. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberi informasi bagi Pemerintah Kota Banda Aceh sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam menentukan kebijakan pengembangan kawasan pinggirannya Kota Banda Aceh.

Perkembangan kawasan yang ditandai dengan perubahan penggunaan lahan tertinggi terdapat pada Kecamatan Ulee Kareng yaitu di Gampong Ceurih dan sepanjang jalur transportasi baru yaitu Jalan Prof. Ali Hasyimi yang melintasi Gampong Lambhuk, Lamteh, Ilie dan Pango Raya. Pada Kecamatan Banda Raya perubahan penggunaan lahan terbangun sangat jelas terlihat di Gampong Mibo, Lhong Raya dan Lampeut. Pada Kecamatan Lueng Bata perubahan penggunaan lahan terbangun terjadi di Gampong Batoh dan Lamdom. Arah kebijakan pengembangan kawasan pinggirannya Kecamatan Lueng Bata telah menyentuh pada wilayah cepat berkembang yaitu Gampong Batoh. Namun Gampong Mibo di Kecamatan Banda Raya dan Gampong Ceurih di Kecamatan Ulee Kareng yang tidak termasuk dalam kebijakan pengembangan kawasan pinggirannya justru berkembang dengan pesat, sehingga perkembangan kawasan pinggirannya pada Kecamatan Banda Raya dan Ulee Kareng berjalan secara alami, tanpa arahan kebijakan Pemerintah Kota Banda Aceh. Pola perkembangan kawasan pinggirannya di Kecamatan Banda Raya, Lueng Bata, dan Ulee Kareng terbentuk atas pola radial yang mengikuti pola jaringan jalan.

Kata kunci : perkembangan kawasan, penggunaan lahan, urban fringe, Kota Banda Aceh